



Asyiknya Membaca Buku

Keyzara Kinandita Umar



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada Minggu malam hari, Danika dan kakaknya menginap di rumahku. Aku dan Danika sudah berteman sejak Tk. Kakakku bernama Kakak Zio. Kakak Danika bernama Kakak Abay. Danika adalah anak yang sifatnya penolong dan ceria. Danika memiliki rambut yang panjang dan berwarna cokelat. Aku dan Danika menunggu kakak-kakak kami yang sedang bersiap tidur.

Saat menunggu kakak-kakak, aku dan Danika melaksanakan shalat Isya terlebih dahulu. Ketika shalat Isya, Danika menjadi imam karena ia mau dan aku sedikit malas.

Jadi, aku menjadi Iqomah karena Danika sedang menjadi imam. Setelah shalat, kami memutuskan untuk membaca sebuah buku sebelum tidur. Kami memilih buku di rak buku punyaku. Kami membaca buku karena itu adalah hobiku dan Danika pun setuju. Saat memilih buku, kami sangat bingung karena ada bermacam - macam buku.

Akhirnya, setelah mencari buku, kami mendapat sebuah buku yang kami sukai. Buku itu berjudul *Dog Man*. Buku tersebut adalah sebuah komik yang terbuat dari kertas dan memiliki lima bab.

Aku bertanya kepada Danika, "Danika apakah kamu mau membaca buku ini?"



Danika pun mengangguakan kepala. Lampu di kamarku sudah mati karena sudah malam. Jadi, kami membaca di dekat lampu kecil di atas meja. Kamarku memiliki dinding yang berwarna putih dan biru muda, dua tempat tidur, dan kamarku berada di lantai dua. Meja di kamarku berbentuk persegi, berwarna coklat muda, dan memiliki dua laci.

Saat membaca, kami tidak duduk di kursi karena saat itu kursinya sedang dipindahkan.

Kami juga tidak duduk di lantai karena di lantai ada sebuah kasur. Jadinya, kami duduk di kasur tersebut saat membaca. Setelah kakak kami selesai bersiap - siap untuk tidur, kami tetap harus menunggu mereka karena mereka harus shalat Isya terlebih dahulu. Saat menunggu, kami tetap membaca dan tidak mengganti bukunya karena buku yang kami baca belum selesai. Menurut aku dan Danika, bukunya lumayan seru. Suasananya saat sedang membaca buku adalah sepi karena sudah malam dan kebanyakan orang sudah tidur tapi kami belum tidur karena asyik membaca. Setelah kakak kami shalat Isya, kami tidak mau langsung tidur karena buku yang kami baca belum selesai. Tapi, mereka menyuruh kami langsung tidur dengan cara memanggil ibuku.



Aku dan Danika tetap tidak mau tidur. Lalu, mereka memanggil ibuku karena kami tidak mau tidur. Saat beberapa menit, mereka datang bersama ibuku. Ibuku datang, ia tidak marah tapi tetap menyuruh kami tidur. Ibuku itu baik sifatnya penolong, lumayan sabar, dan bijaksana. Ia memiliki rambut yang pendek bergelombang dan berwarna hitam. Ibuku menyuruh kami tidur karena sudah malam.

“Ayo, Danika dan Zara, tidur... Besok soalnya mau sekolah dan sekarang sudah malam,” kata ibuku.

Akhirnya, kami menyerah karena yang menyuruh kami tidur adalah ibuku. Setelah itu, kami menaruh buku *Dog Man* tersebut ke dalam rak buku kembali. Kemudian, kami naik ke tempat tidur dan langsung tidur. Aku merasa senang karena bisa membaca buku bersama sahabatku, Danika sebelum tidur. Kami tidak boleh tidur terlalu malam karena bisa kurang tidur dan terlambat ke sekolah.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.